

**ANALISIS PRAGMATIK BAHASA POSTER  
CALON LEGISLATIF PEMILU 2024 DI  
BALIKPAPAN**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Bahasa Indonesia



Oleh:

Eti Kusendang

NIM.202310550211007

**DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA  
INDONESIA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG 2024**

**ANALISIS PRAGMATIK BAHASA POSTER  
CALON LEGISLATIF PEMILU 2024 DIBALIK PAPAN**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Bahasa Indonesia



Oleh:

Eti Kusendang

NIM.202310550211007

**DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA  
INDONESIA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG 2024**

ANALISIS PRAGMATIK BAHASA POSTER CALON  
LEGISLATIF PEMILU 2024 DI BALIKPAPAN

ETI KUSENDANG NIM.

202310550211007

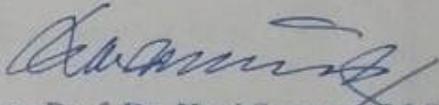
Telah disetujui,

Pada hari/ tanggal, Selasa/ 31 Desember 2024

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Prof.Dr.Fauzan,M.Pd

  
Asst. Prof. Dr. Hari Sunaryo, M.Si

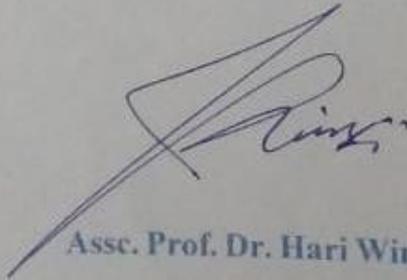
Direktur Ketua

Program Studi Magister

Program Pascasarjana

Bahasa Indonesia



  
Asst. Prof. Dr. Hari Windu Asrini

# TESIS

**ETIKU SENDANG  
NIM.202310550211007**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada  
hari/tanggal, Selasa/ 31 Desember 2024  
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagian kelengkapan  
memperoleh gelar Magister/Profesi di Program Pasca Sarjana  
Universitas Muhammadiyah Malang**

## SUSUNAN DEWAN PENGUJI

**Ketua : Assc.Prof.Dr.Hari Windu Asrini, M.Si**

**Sekretaris : Assc.Prof.Dr.Hari Sunaryo, M.Si.**

**Penguji I : Prof.Dr.Joko Widodo, M.Si**

**Penguji II : Dr.Ekarini Saraswati, M.Si**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Karunia-Nya, penulisan tesis yang berjudul "Analisis Tutaran Imperatif Pada Proses Pembelajaran di SD Muhammadiyah 8 “Kh Mas Mansur” Malang" dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan tesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Nazaruddin Malik, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Prof. Latipun, Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Prof. Dr. Fauzan, M.Pd/Asoc.Prof.Dr.Hari Windu Asrini, M.Si selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penulisan tesis ini.
4. Asoc. Prof. Dr.Hari Sunaryo, M.Si selaku pembimbing kedua yang telah memberikan masukan dan koreksi yang sangat berharga dan motivasi selama proses penulisan tesis ini.
5. Asoc. Prof. Dr. Hari Windu Asrini, M.Si, selaku Ketua Program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan motivasi serta kesempatan dan ilmu selama proses perkuliahan.
6. Almarhum dan almarhumah Orangtua tercinta yang telah menjadikan saya terlahir ke dunia ini, semoga Allah memberikan ampunan dan menempatkan keduanya di surga firdaus.
7. Suami dan ketiga anakku yang selalu memberikan support dan dukungan.
8. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Balikpapan, terima kasih telah memberi saya kesempatan untuk menempuh pendidikan S2 di Malang.

9. Seluruh teman-teman guru dan tenaga kependidikan SMK Muhammadiyah 1 Balikpapan, yang sudah membantu saya dalam melancarkan dalam memberikan dukungan menyelesaikan tesis ini.
10. Almarhumah Sahabatku tercinta Ridho Hartatik yang diakhir hayatnya selalu memberikan motivasi yang positif untuk semangat dalam mengerjakan penelitian ini.
11. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, yang telah menjadi teman berdiskusi terbaik selama ini dan saling mendoakan.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebut karena satu persatu yang telah membantu penyelesaian tugas akhir tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti dengan kerendahan hati menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Pada akhir kata semoga tesis yang saya buat senantiasa bisa memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis sendiri.

Balikpapan, Desember 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SUSUNAN DEWAN PENGUJI .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
SURAT PERNYATAAN .....	ix
ABSTRAK.....	x
A. PENDAHULUAN .....	1
B. KAJIAN PUSTAKA .....	2
C. METODE PENELITIAN.....	4
D. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	6
1. Hasil.....	6
a. Bentuk Implikasi dalam Strategi Komunikasi Politik.....	6
b. Fungsi Implikasi dalam Bahasa Poster Calon Legislatif.....	10
2. Pembahasan .....	12
a. Bentuk Implikasi dalam Strategi Komunikasi Politik.....	12
b. Fungsi Implikasi dalam Bahasa Poster Calon Legislatif.....	16
E. KESIMPULAN .....	18
F. DAFTAR PUSTAKA.....	19

## DAFTARLAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Analisis.....	20
Lampiran 2. HasilCek Plagiasi.....	42



## SURAT PENYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Eti Kusendang

NIM : 202310550211007

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. **TESIS** dengan judul **ANALISIS PRAGMATIK BAHASA POSTER CALON LEGISLATIF PEMILU 2024 DI BALIKPAPAN** adalah karya saya dan dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Tesis ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tesis ini bisa dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 14 Desember 2024

Yang Menyatakan,



Eti Kusendang

NIM. 202310550211007

## ANALISIS PRAGMATIK BAHASA POSTER CALON LEGISLATIF PEMILU 2024 DIBALIKPAPAN

Eti Kusendang  
[endangsabrinna@gmail.com](mailto:endangsabrinna@gmail.com) Assc. Pro  
f. Dr. Hari Windu Asrini, M.Si Assc.  
Prof. Dr. Hari Sunaryo, M.Si

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk dan fungsi implikatur dalam bahasa poster calon legislatif Pemilu 2024 di Balikpapan. Dengan fokus pada strategi komunikasi politik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Data dikumpulkan melalui dokumentasi poster-poster yang diterbitkan oleh berbagai partai politik pada November hingga Desember 2023 di Balikpapan. Teknik analisis data mengikuti model Miles dan Huberman, yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Poster dianalisis berdasarkan elemen linguistik dan visual untuk mengidentifikasi implikatur serta fungsinya dalam konteks komunikasi politik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk implikatur dalam poster mencerminkan strategi komunikasi politik yang berfokus pada komitmen terhadap pelayanan publik, solidaritas kolektif, penguatan citra kandidat, dan penegasan nilai-nilai budaya lokal. Sementara itu, fungsi implikatur meliputi membangun kredibilitas, mendorong kebersamaan, menarik dukungan dan simpati, serta menyampaikan pesan politis secara halus. Temuan ini memberikan kontribusi signifikan dalam memahami peran bahasa dalam kampanye politik dan bagaimana poster dapat digunakan sebagai alat persuasi yang efektif dalam membentuk persepsi pemilih.

**Kata Kunci:** analisis pragmatik, implikatur, poster politik, komunikasi politik

### PRAGMATIC ANALYSIS OF LEGISLATIVE CANDIDATES' POSTER LANGUAGE IN THE 2024 ELECTION IN BALIKPAPAN

Eti Kusendang  
[endangsabrinna@gmail.com](mailto:endangsabrinna@gmail.com) Assc. Pro  
f. Dr. Hari Windu Asrini, M.Si Assc.  
Prof. Dr. Hari Sunaryo, M.Si

### ABSTRACT

This study aims to analyze the forms and functions of implicatures within the poster language of legislative candidates in Balikpapan, focusing on how implicit messages. This research adopts a qualitative approach with a descriptive-analytical method. Data were collected through documentation of posters published by various political parties between November and December 2023 in Balikpapan. The data analysis was conducted using Miles and Huberman's model, which includes data collection, reduction, presentation, and conclusion drawing. Posters were examined for their linguistic and visual elements to identify implicatures and their functions within the political communication context.

The findings reveal that the forms of implicatures in the posters reflect political communication strategies emphasizing commitment to public service, collective solidarity, candidate image building, and affirmation of local cultural values. The functions of implicatures include establishing credibility, fostering unity, eliciting support and sympathy, and delivering political messages subtly. These findings contribute significantly to understanding the role of language in political campaigns and the effective use of posters as persuasive tools in shaping voter perceptions.

**Keywords:** pragmatic analysis, implicature, political poster, political communication

## A. PENDAHULUAN

Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 di Kota Balikpapan merupakan salah satu momentum penting dalam memperkuat proses demokrasi di Indonesia. Dalam kegiatan ini, calon legislatif (caleg) berupaya memengaruhi keputusan pemilih melalui berbagai media kampanye, salah satunya adalah poster. Poster tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan visi, misi, dan program kerja kandidat, tetapi juga memainkan peran strategis dalam membangun kesadaran dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Menurut Yuniati, dkk., (2020), poster menjadi media komunikasi politik yang efektif karena mampu menyampaikan pesan singkat dan padat secara visual, sehingga menarik perhatian khalayak luas. Norman (2016) menekankan pentingnya aspek estetika dan kejelasan pesan dalam desain poster untuk menciptakan dampak emosional yang mendalam.

Dalam konteks komunikasi politik, bahasa yang digunakan dalam poster memiliki makna yang lebih kompleks daripada sekadar teks eksplisit. Fairclough (2020), unsur pragmatik seperti tindak tutur dan implikatur sering dimanfaatkan dalam bahasa politik untuk menyampaikan pesan-pesan tersirat yang dapat memengaruhi persepsi audiens secara halus. Analisis pragmatik pada bahasa poster menjadi penting untuk memahami bagaimana kandidat menggunakan strategi ini dalam kampanye mereka. Poster juga memiliki keunggulan fleksibilitas dalam distribusi dibandingkan baliho, dengan jangkauan lebih luas dan biaya yang relatif lebih efisien, menjadikannya media strategis untuk kampanye politik.

Penelitian ini difokuskan untuk menjawab dua pertanyaan utama: bagaimana bentuk implikatur yang terdapat dalam bahasa poster calon legislatif Pemilu 2024 di Balikpapan, dan apa fungsi implikatur dalam bahasa poster tersebut. Dengan fokus ini, penelitian bertujuan mengeksplorasi penggunaan bahasa poster sebagai strategi

komunikasi politik yang efektif dalam membangun citra kandidat dan memengaruhi keputusan pemilih.

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam interpretasi, beberapa istilah penting dalam penelitian ini perlu ditegaskan. Analisis pragmatik mengacu pada studi penggunaan bahasa dalam konteks sosial dan budaya untuk mengungkap makna tersirat dalam komunikasi. Poster didefinisikan sebagai media grafis yang menggabungkan teks dan gambar untuk menyampaikan pesan secara efektif kepada audiens. Caleg, menurut Adib (2019), adalah individu yang mencalonkan diri sebagai anggota legislatif dan berkompetisi dalam pemilu. Dalam penelitian ini, istilah caleg mengacu pada kandidat legislatif Pemilu 2024 di Balikpapan. Pemilu sendiri adalah proses demokrasi untuk memilih individu yang akan menempati jabatan politik, baik di tingkat legislatif maupun eksekutif. Dengan pemahaman ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang strategi komunikasi politik melalui media poster dalam konteks Pemilu 2024.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

Dalam penelitian ini, kajian pustaka difokuskan pada berbagai teori yang mendukung analisis pragmatik pada bahasa poster calon legislatif. Bahasa dalam konteks politik memiliki kerumitan tersendiri, terutama ketika digunakan untuk menyampaikan maksud tersirat dan membentuk persepsi audiens. Pragmatik sebagai pendekatan teoretis utama membantu menganalisis makna dan fungsi bahasa dalam situasi tertentu. Pendekatan ini relevan untuk memahami bagaimana pesan dalam poster pemilu dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi politik, seperti persuasi dan pembentukan citra kandidat.

Pragmatik, sebagaimana dijelaskan oleh Leech (dalam Gunawan, 2004), berkaitan erat dengan semantik, tetapi berfokus pada bagaimana bahasa digunakan dalam interaksi sosial. Levinson dkk., (2007) menambahkan bahwa pragmatik mencakup aspek-aspek seperti maksud penutur, implikatur, praanggapan, dan tindak tutur, yang semuanya berperan penting dalam komunikasi politik. Dalam konteks Indonesia, pragmatik juga dipahami sebagai cabang linguistik yang menyesuaikan ragam bahasa dengan kondisi sosial dan budaya tertentu (Purwo, 1990). Pengetahuan ini menjadi landasan untuk menganalisis strategi komunikasi yang digunakan dalam poster politik.

Selain pragmatik, teori tindak tutur memberikan pandangan tentang bagaimana ujaran dapat digunakan untuk melakukan tindakan tertentu. Austin (1962) memperkenalkan konsep ini, yang kemudian dikembangkan oleh Loar & Searle (1982) menjadi lima kategori utama: representatif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Dalam konteks poster politik, tindak tutur ini dapat terlihat dari bagaimana kandidat menyatakan komitmen, mengajak audiens untuk bertindak, atau mengekspresikan empati terhadap masyarakat.

Implikatur adalah elemen penting lainnya dalam pragmatik, yang menjelaskan bagaimana makna tersirat dapat disampaikan dalam komunikasi. Grice (1919) membedakan antara implikatur konvensional dan percakapan, di mana kedua yang sering digunakan dalam bahasa politik untuk menyampaikan pesan yang lebih halus. Sebagai contoh, implikatur konvensional dapat ditemukan dalam kata-kata seperti "perubahan" yang membawa makna tentang harapan baru, sementara implikatur percakapan memerlukan pemahaman konteks tertentu untuk mengungkap makna tersembunyi.

Dalam poster politik, implikatur digunakan untuk menarik perhatian, meningkatkan kredibilitas kandidat, serta menyampaikan pesan politik secara halus

tanpa menimbulkan kontroversi. Pesan-pesan ini, seperti yang dijelaskan oleh Cohen (2000), dirancang agar relevan dan efisien, sehingga memudahkan audiens memahami dan menginternalisasi pesan yang disampaikan. Kajian pustaka ini menunjukkan bahwa pragmatik, tindak tutur, dan implikatur adalah kerangka teori yang sangat relevan untuk memahami strategi komunikasi politik dalam bahasa poster calon legislatif.

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif analitis. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menganalisis bahasa serta strategi komunikasi dalam poster kampanye calon legislatif secara mendalam. Fokusnya adalah pada pemahaman konteks sosial dan politik di balik pesan yang disampaikan melalui poster atau baliho. Seperti yang dijelaskan oleh Creswell dan Poth (2018), pendekatan kualitatif memberikan kerangka untuk memahami fenomena berdasarkan pengalaman atau pengamatan langsung. Metode deskriptif analitis digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis elemen-elemen komunikasi politik secara sistematis, sesuai dengan pandangan Sugiyono (2019), yang menekankan pentingnya observasi dan pengumpulan data untuk menggambarkan fenomena secara faktual.

Penelitian ini menganalisis 51 poster kampanye calon legislatif yang diterbitkan oleh berbagai partai politik di Kota Balikpapan. Data yang dianalisis meliputi kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam teks poster. Bahasa poster yang dianalisis berfokus pada elemen pragmatik, khususnya terkait dengan tindak tutur, implikatur, dan strategi komunikasi. Elemen seperti bahasa promosi dan propaganda hanya dianalisis sejauh relevansinya dengan pragmatik. Data tersebut dikumpulkan

pada November hingga Desember 2024 melalui dokumentasi yang melibatkan pengamatan langsung dan pengambilan foto poster di lokasi strategis. Setiap teks dalam poster, termasuk slogan utama dan elemen visual seperti warna dan tata letak, didokumentasikan secara detail. Poster-poster ini kemudian dianalisis menggunakan kartu data untuk mengidentifikasi elemen pragmatik yang mendukung temuan penelitian.

Sebagai instrumen utama penelitian, peneliti bertanggung jawab atas perencanaan, pengumpulan data, penafsiran, dan penyusunan hasil penelitian. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, di mana peneliti menjadi alat utama untuk menjamin validitas dan keakuratan data (Sugiyono, 2019). Peneliti dituntut memiliki sensitivitas tinggi terhadap konteks penelitian, kemampuan beradaptasi di lapangan, serta keterampilan analisis mendalam.

Dalam menganalisis data, penelitian ini mengikuti tahapan yang diuraikan oleh Miles dkk., (2014), yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap awal melibatkan pengumpulan informasi di lapangan, seperti poster-poster yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang terkumpul direduksi dengan menyeleksi elemen-elemen yang relevan dan mengidentifikasi kesamaan atau perbedaan dalam penggunaan bahasa. Hasil reduksi kemudian disusun dalam bentuk penyajian data yang sistematis untuk memudahkan peneliti dalam memahami pola dan hubungan antar-elemen. Pada tahap akhir, kesimpulan ditarik berdasarkan analisis data, yang mencakup interpretasi makna implikatur serta fungsinya dalam strategi komunikasi politik.

Penelitian ini juga menggunakan model analisis data interaktif (Miles dkk., 2014), yang memungkinkan analisis dilakukan selama dan setelah proses pengumpulan data. Pendekatan ini memastikan bahwa temuan yang dihasilkan bersifat mendalam

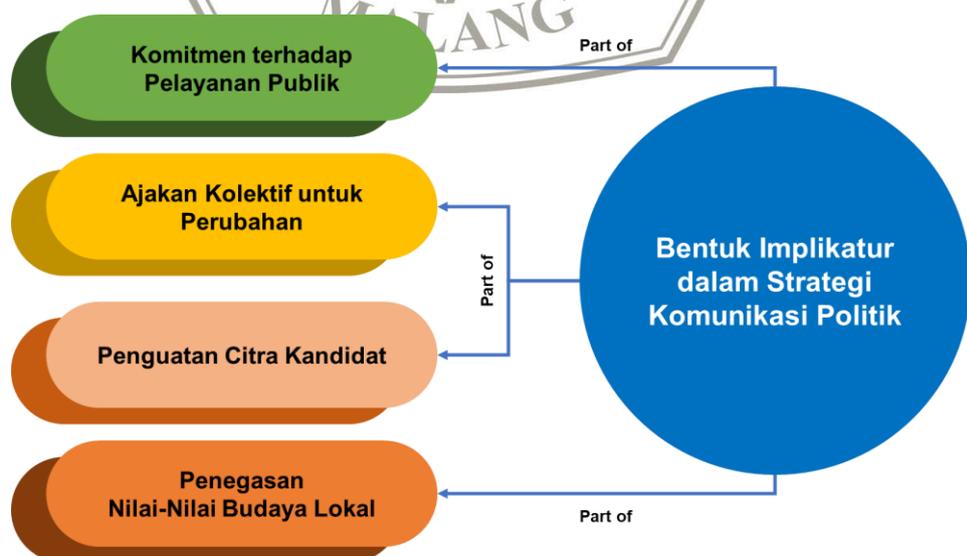
dan relevan dengan konteks sosial serta politik yang menjadi latar penelitian. Dengan metode ini, peneliti diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana poster digunakan sebagai alat komunikasi politik yang efektif dalam memengaruhi persepsi dan keputusan pemilih di Pemilu 2024.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

#### a. Bentuk Implikatur dalam Strategi Komunikasi Politik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk implikatur dalam poster kampanye calon legislatif dapat dikategorikan ke dalam berbagai jenis berdasarkan tujuan komunikatifnya. Implikatur yang ditemukan mencakup komitmen terhadap pelayanan publik, ajakan kolektif untuk perubahan, penguatan citra kandidat, dan penegasan nilai-nilai budaya lokal. Deskripsi berikut menguraikan bentuk implikatur yang ditemukan dalam bahas poster dari beberapa partai politik utama.



Gambar 4.1  
Peta Konsep Bentuk Implikatur dalam Strategi Komunikasi Politik Sumber: hasil olah data Peneliti

## 1) Komitmen terhadap Pelayanan Publik

Poster-poster kampanye dari beberapa partai politik mencerminkan komitmen kandidat terhadap pelayanan publik melalui pesan-pesan yang menonjolkan tindakan nyata dan pengabdian. Salah satu contohnya adalah poster Partai Golkar dengan teks pendukung *“Kerja Nyata Bukan Janji”*. Implikatur dalam teks ini menunjukkan bahwa kandidat mengutamakan hasil konkret dibandingkan retorika semata. Teks ini juga berfungsi untuk memperkuat citra kandidat sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dan berorientasi pada tindakan.

Teks *“Mohon Doa Restu & Dukungannya”*, yang juga ditemukan dalam beberapa poster lain seperti dari Partai NasDem dan PPP, memiliki implikatur yang lebih luas. Pesan ini menyiratkan bahwa dukungan masyarakat adalah elemen kunci dalam keberhasilan kampanye, sekaligus membangun hubungan emosional dengan audiens. Dalam konteks kekinian, pesan ini relevan bagi audiens Gen Z dan Millennial, yang cenderung lebih kritis terhadap politik. Generasi ini menuntut kandidat yang tidak hanya memohon dukungan, tetapi juga menunjukkan komitmen nyata pada isu-isu seperti pemberdayaan anak muda dan transparansi.

Lebih jauh, beberapa poster menampilkan pesan spesifik yang relevan dengan semangat zaman. Sebagai contoh, poster dengan teks *“Balikpapan Youth Spirit”* mencerminkan upaya kandidat untuk menarik perhatian pemilih muda dengan mengedepankan semangat dan partisipasi generasi muda dalam membangun kota. Demikian pula, slogan *“Gen Z Melek Finansial”* dari kandidat tertentu menunjukkan komitmen pada literasi keuangan, sebuah isu yang semakin penting bagi masyarakat muda di tengah tuntutan ekonomi global.

Selain itu, teks *“Hatrick”* pada salah satu poster menyiratkan konsistensi kandidat dalam memperjuangkan aspirasi rakyat selama periode berturut-turut.

Pesan ini tidak hanya menonjolkan pengalaman kandidat, tetapi juga membangun persepsi stabilitas dan keberlanjutan program kerjanya yang telah dicapai sebelumnya.

Dalam konteks Balikpapan, di mana pembangunan infrastruktur dan ekonomi menjadi prioritas, implikatur ini berfungsi untuk menunjukkan bahwa kandidat memiliki rekam jejak yang dapat diandalkan.

Melalui berbagai teks pendukung ini, poster kampanye tidak hanya menampilkan komitmen kandidat terhadap pelayanan publik tetapi juga menyesuaikannya dengan isu-isu yang relevan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat saat ini, terutama dari segmen pemilih muda dan progresif.

## 2) **Ajakan Kolektif untuk Perubahan**

Beberapa poster menampilkan pesan-pesan yang berimplikatur pada pentingnya kolaborasi dan semangat kolektif untuk mencapai perubahan. Dalam poster Partai NasDem dengan teks pendukung "*Pengabdian Tanpa Batas, Satu Tujuan untuk Perbaikan Wilayah Balikpapan Timur*", terdapat implikatur yang menyiratkan semangat pelayanan tanpa henti untuk membawa perubahan yang lebih baik di wilayah tersebut. Selain itu, poster dari Partai Demokrat dengan teks "*Bersama Kita Kuat*" mengandung implikatur bahwa kebersamaan adalah kunci untuk menghadapi tantangan dan mencapai keberhasilan. Pesan-pesan ini mendorong audiens untuk bersatu dalam mendukung kandidat guna mencapai tujuan bersama.

## 3) **Penguatan Citra Kandidat**

Implikatur yang menonjolkan kualitas individu kandidat juga ditemukan dalam beberapa poster. Misalnya, teks "*Mudadan Terbukti*" dari poster Partai

Persatuan Pembangunan (PPP) mengimplikasikan bahwa kandidat adalah sosok yang enerjik, berprestasi, dan relevan untuk kebutuhan pemilih yang menginginkan perubahan. Dalam poster Partai Gelora Indonesia dengan teks “*Membangun Balikpapan Lebih Maju dan Modern*”, terdapat implikasi yang memperkuat citra kandidat sebagai pembawa inovasi dan transformasi di bidang teknologi serta infrastruktur.

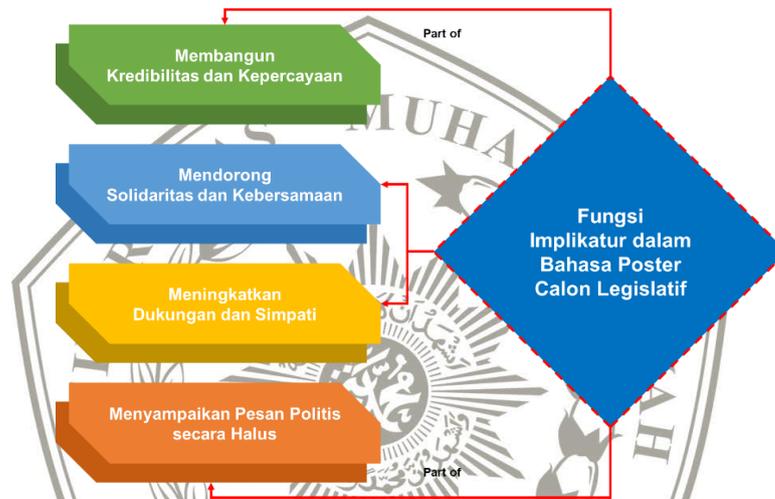
#### **4) Mengintegrasikan Budaya Lokal dalam Pesan Kampanye**

Poster-poster kampanye calon legislatif Pemilu 2024 di Balikpapan menunjukkan bagaimana nilai-nilai budaya lokal diintegrasikan untuk membangun kedekatan emosional dengan audiens. Misalnya, poster Partai Golkar dengan teks pendukung “Balikpapan Gotong Royong, Balikpapan Nyaman” menggunakan konsep gotong royong yang merupakan nilai budaya Indonesia yang sangat menonjol, khususnya di wilayah Kalimantan Timur. Implikasi dalam teks ini tidak hanya menekankan kerja sama sebagai elemen penting dalam masyarakat lokal, tetapi juga menciptakan visi tentang kota yang harmonis dan ramah bagi semua warganya.

Selain itu, poster Partai Hanura dengan teks “Satukan Suara, Satukan Hati, Satukan Tujuan untuk Balikpapan Timur” memperlihatkan ajakan kolektif kepada masyarakat untuk bersatu dalam memajukan wilayah. Pesan ini menggambarkan pentingnya rasa tanggung jawab bersama, yang sejalan dengan budaya lokal yang menempatkan kebersamaan sebagai prioritas dalam mencapai tujuan komunitas. Ajakan ini juga relevan dengan semangat solidaritas lokal, di mana partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci keberhasilan pembangunan daerah.

## b. Fungsi Implikatur dalam Bahasa Poster Calon Legislatif

Implikatur yang ditemukan menunjukkan adanya usaha untuk menyampaikan pesan-pesan politis dengan cara yang efektif, aman, dan sesuai dengan konteks sosial masyarakat setempat. Berikut adalah uraian fungsi implikatur yang ditemukan dalam bahasa poster tersebut.



Gambar 4.2  
Peta Konsep Fungsi Implikatur dalam Bahasa Poster Calon Legislatif  
Sumber: hasil olah data Peneliti

### 1) Membangun Kredibilitas dan Kepercayaan

Poster-poster dari beberapa partai, seperti Partai Golkar dengan teks pendukung “*Kerja Nyata Bukan Janji*” dan “*Konsisten, Tegas, Bersahabat*”, menunjukkan bagaimana implikatur digunakan untuk memperkuat kredibilitas kandidat. Pesan-pesan ini mengimplikasikan bahwa kandidat tidak hanya berbicara tetapi juga bertindak, menciptakan kesan sebagai pemimpin yang dapat diandalkan. Implikatur ini berfungsi untuk membangun kepercayaan pemilih dengan menonjolkan nilai-nilai integritas dan tanggung jawab.

## 2) Mendorong Solidaritas dan Kebersamaan

Implikatur dalam poster dari Partai Demokrat dengan teks “*Bersama Kita Kuat*” dan Partai Hanura dengan teks “*Satukan Suara, Satukan Hati, Satukan Tujuan untuk Balikpapan Timur*” menonjolkan fungsi solidaritas. Pesan-pesan ini mengimplikasikan pentingnya kerja sama dan persatuan untuk mencapai tujuan bersama. Implikatur ini berfungsi untuk menggalang dukungan kolektif dan menciptakan rasa kebersamaan di antara pemilih.

## 3) Meningkatkan Dukungan dan Simpati

Poster dengan frasa seperti “*Mohon Doa Restu dan Dukungannya*” yang digunakan oleh Partai NasDem dan PPP menampilkan fungsi implikatur yang bertujuan untuk menarik simpati dan dukungan moral. Pesan-pesan ini mengimplikasikan bahwa dukungan dari masyarakat adalah elemen penting dalam keberhasilan kampanye, sekaligus menciptakan hubungan emosional antara kandidat dan pemilih.

## 4) Menyampaikan Pesan Politis Secara Halus

Implikatur juga digunakan untuk menyampaikan pesan politis dengan cara yang lebih halus. Misalnya, dalam poster Partai NasDem dengan teks “*Pengabdian Tanpa Batas, Satu Tujuan untuk Perbaikan Wilayah Balikpapan Timur*”, pesan ini mengimplikasikan komitmen penuh kandidat terhadap pembangunan dan pelayanan masyarakat tanpa secara langsung mengkritik pihak lain. Fungsi ini memungkinkan kandidat untuk menyampaikan visi mereka tanpa menimbulkan kontroversi.

Deskripsi hasil ini menunjukkan bahwa fungsi implikatur dalam bahasa poster kampanye calon legislatif di Balikpapan dirancang secara strategis untuk menciptakan dampak yang mendalam pada audiens. Dengan memanfaatkan implikatur, poster-poster ini mampu menyampaikan pesan yang relevan, menarik simpati, dan membangun hubungan emosional dengan masyarakat.

## **2. Pembahasan**

### **a. Bentuk Implikatur dalam Strategi Komunikasi Politik**

Implikatur merupakan elemen penting dalam pragmatik, khususnya dalam konteks komunikasi politik. Pada penelitian ini, analisis terhadap bahasa poster calon legislatif Pemilu 2024 di Balikpapan mengungkapkan bahwa implikatur digunakan secara strategis untuk menyampaikan pesan yang tidak hanya menarik perhatian pemilih tetapi juga memperkuat citra kandidat. (Grice, 2019) menyatakan bahwa implikatur memungkinkan penutur untuk menyampaikan makna yang tidak selalu diucapkan secara eksplisit, sehingga menciptakan efek komunikasi yang lebih subtil namun tetap efektif. Dalam poster kampanye, implikatur digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan komunikatif, seperti menyampaikan komitmen, menggalang dukungan kolektif, dan membangun kedekatan emosional dengan pemilih.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa bentuk implikatur yang terdapat dalam poster mencerminkan strategi komunikasi politik yang kompleks, di mana setiap elemen bahasa dirancang untuk menciptakan makna tersirat yang relevan dengan kebutuhan audiens. Hal ini sejalan dengan pandangan Cohen (2000), yang menegaskan bahwa relevansi konteks adalah kunci untuk memahami implikatur

dalam komunikasi. Temuan berikut memberikan pembahasan lebih rinci berdasarkan kategori implikatur yang diidentifikasi.

### **1) Komitmen terhadap Pelayanan Publik**

Poster-poster dari Partai Golkar dan PAN menunjukkan bagaimana implikatur dapat digunakan untuk menekankan komitmen kandidat terhadap pelayanan publik. Frasa seperti *“Kerja Nyata Bukan Janji”* dan *“Siap Mengabdikan untuk Rakyat”* mengimplikasikan bahwa kandidat lebih mengutamakan tindakan nyata dibandingkan retorika semata. Penggunaan implikatur ini memberikan kesan bahwa kandidat memiliki fokus pada hasil konkret yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Hal ini sesuai dengan pandangan Oswald (2023), yang menyatakan bahwa implikatur sering kali digunakan untuk membangun kredibilitas penutur dengan menyoroti tindakan nyata sebagai bukti komitmen.

Dalam konteks komunikasi politik, komitmen terhadap pelayanan publik merupakan salah satu strategi yang efektif untuk membangun kepercayaan pemilih. Sebagaimana diungkapkan oleh Fairclough (2020), bahasa politik sering kali digunakan untuk menciptakan citra kandidat yang bertanggung jawab dan dapat diandalkan. Dalam hal ini, implikatur memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan tersebut tanpa harus mengungkapkannya secara langsung.

### **2) Ajakan Kolektif untuk Perubahan**

Poster dari Partai NasDem dan Partai Demokrat menonjolkan ajakan kolektif untuk perubahan dengan menggunakan implikatur yang mengedepankan kerja sama dan semangat bersama. Frasa seperti *“Pengabdian Tanpa Batas, Satu Tujuan untuk Perbaikan Wilayah Balikpapan Timur”* dan *“Bersama Kita Kuat”*

mengimplikasikan bahwa keberhasilan hanya dapat dicapai melalui kolaborasi dan dukungan bersama. Cohen (2000) menyebutkan bahwa pesan-pesan seperti ini sering kali dirancang untuk menciptakan keterlibatan emosional yang mendorong audiens merasa menjadi bagian dari perubahan yang diusung.

Ajakan kolektif ini juga mencerminkan strategi retorika yang memperkuat identitas sosial pemilih sebagai bagian dari komunitas yang mendukung kandidat tertentu. Menurut Van Dijk (2006), strategi seperti ini dapat membangun rasa solidaritas dan loyalitas, yang penting dalam membentuk persepsi positif terhadap kandidat.

### 3) Penguatan Citra Kandidat

Penggunaan implikatur untuk memperkuat citra kandidat terlihat jelas dalam poster dari PPP dan Partai Gelora Indonesia. Frasa seperti “Muda dan Terbukti” dan “Membangun Balikpapan Lebih Maju dan Modern” mengimplikasikan bahwa kandidat memiliki kualitas tertentu yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, seperti energi, prestasi, dan inovasi. Strategi ini relevan dengan pandangan Fairclough (2002), yang menyatakan bahwa citra kandidat sering kali dibangun melalui bahasa yang menekankan nilai-nilai positif yang diinginkan oleh pemilih. Implikatur ini tidak hanya membangun persepsi positif tetapi juga memberikan pesan yang relevan dengan isu-isu kontemporer, seperti kebutuhan akan pemimpin muda yang progresif. Hal ini sejalan dengan studi Chilton (2003), yang menunjukkan bahwa bahasa politik yang berfokus pada kualitas individu kandidat dapat meningkatkan daya tarik dan kredibilitas mereka di mata pemilih.

#### 4) Mengintegrasikan Budaya Lokal dalam Pesan Kampanye

Poster dari Partai Golkar dan Partai Hanura menunjukkan bagaimana nilai-nilai budaya lokal diintegrasikan secara strategis dalam kampanye politik untuk menciptakan kedekatan emosional dengan pemilih. Frasa seperti “*Balikipapan Gotong Royong, Balikipapan Nyaman*” dan “*Satukan Suara, Satukan Hati, Satukan Tujuan untuk Balikipapan Timur*” menekankan nilai kerja sama dan gotongroyong, yang merupakan bagian integral dari budaya lokal Balikpapan dan Kalimantan Timur. Nilai-nilai ini tidak hanya merefleksikan visi kandidat, tetapi juga menunjukkan upaya mereka untuk membangun komunitas yang harmonis dan inklusif. Sebagaimana dinyatakan oleh Wodak (2013), strategi yang memanfaatkan nilai-nilai budaya lokal dapat memperkuat hubungan emosional antara kandidat dan pemilih dengan menghubungkan pesan kampanye dengan pengalaman dan identitas kolektif masyarakat.

Integrasi budaya lokal dalam pesan kampanye juga menunjukkan bagaimana kandidat berusaha untuk menegaskan bahwa mereka memahami kebutuhan dan harapan masyarakat setempat. Dalam konteks politik lokal, pendekatan ini menjadi cara efektif untuk meningkatkan legitimasi kandidat. Laitin dan Edelman (1978) mengungkapkan bahwa komunikasi politik yang berorientasi pada nilai-nilai lokal seringkali lebih diterima oleh masyarakat karena dianggap mencerminkan aspirasi mereka secara autentik.

Selain itu, pemanfaatan nilai-nilai budaya lokal seperti gotong royong menciptakan resonansi emosional yang lebih kuat, terutama ketika dipadukan dengan ajakan kolektif. Frasa seperti “*Satukan Suara, Satukan Hati*” dari Partai Hanura mengimplikasikan bahwa keberhasilan pembangunan tidak dapat dicapai tanpa partisipasi aktif masyarakat. Pesan ini relevan dengan kondisi Balikpapan, di

mana partisipasi publik dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan sosial menjadi prioritas utama. Dengan menggunakan elemen budaya lokal, poster kampanye tidak hanya menarik perhatian tetapi juga menguatkan hubungan antara visi kandidat dan identitas masyarakat, menjadikannya strategi komunikasi yang efektif dalam politik lokal.

#### **b. Fungsi Implikatur dalam Bahasa Poster Calon Legislatif**

Implikatur dalam bahasa poster kampanye memiliki peran strategis dalam membangun komunikasi politik yang efektif. Dalam konteks Pemilu 2024 di Balikpapan, implikatur digunakan oleh calon legislatif untuk menyampaikan pesan secara tersirat yang relevan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Grice (2019) menyatakan bahwa implikatur adalah alat yang memungkinkan penutur menyampaikan makna tanpa harus mengungkapkannya secara eksplisit, yang menjadikannya sangat efektif dalam konteks politik. Penggunaan implikatur memungkinkan kandidat untuk mengemas pesan-pesan politis secara halus, menghindari kontroversi, sekaligus menciptakan dampak emosional yang kuat pada pemilih.

Dalam penelitian ini, fungsi implikatur yang diidentifikasi dalam poster kampanye menunjukkan upaya strategis untuk membangun kredibilitas, menciptakan solidaritas, menarik simpati, dan menyampaikan visi politis dengan cara yang lebih persuasif. Fungsi-fungsi ini mendukung tujuan utama kampanye, yaitu memengaruhi keputusan pemilih dan memperkuat hubungan antara kandidat dan masyarakat. Berikut adalah pembahasan hasil temuan berdasarkan kategori fungsi implikatur.

## 1) Mendorong Solidaritas dan Kebersamaan

Poster dari Partai Demokrat dan Partai Hanura menonjolkan fungsi implikatur sebagai alat untuk menggalang solidaritas dan membangun rasa kebersamaan. Pesan-pesan seperti “Bersama Kita Kuat” mengimplikasikan bahwa keberhasilan hanya dapat dicapai melalui kerja sama dan persatuan. Strategi ini sesuai dengan pandangan Van Dijk (2006), yang menyatakan bahwa komunikasi politik sering kali dirancang untuk memperkuat identitas kolektif pemilih, yang pada gilirannya meningkatkan loyalitas terhadap kandidat atau partai.

Solidaritas yang dibangun melalui implikatur juga menciptakan hubungan emosional antara kandidat dan masyarakat, yang penting dalam membangun dukungan jangka panjang. Menurut Wodak (2013), pendekatan ini memungkinkan kandidat untuk membangun rasa kebersamaan yang melampaui batas-batas politik, sehingga memperkuat hubungan mereka dengan pemilih.

## 2) Menyampaikan Pesan Politis Secara Halus

Menyampaikan pesan politis secara halus juga digunakan untuk menyampaikan pesan politis dengan cara yang lebih subtil, seperti terlihat dalam poster dari Partai NasDem. Pesan seperti “Pengabdian Tanpa Batas” mengimplikasikan komitmen kandidat terhadap masyarakat tanpa secara langsung mengkritik kandidat lain atau kebijakan tertentu. Foster Cohen (2000) menekankan bahwa implikatur memungkinkan komunikasi politis yang lebih fleksibel, yang memungkinkan kandidat untuk menyampaikan pesan tanpa menimbulkan kontroversi yang tidak perlu.

Fungsi implikatur ini relevan dalam konteks politik yang kompetitif, di mana kandidat harus berhati-hati dalam menyampaikan pesan agar tidak menimbulkan persepsi negatif. Selain itu, pesan-pesan ini menunjukkan bagaimana kandidat

dapat menyelaraskan visi mereka dengan harapan masyarakat, menciptakan hubungan yang lebih harmonis antara pemimpin dan pemilih.

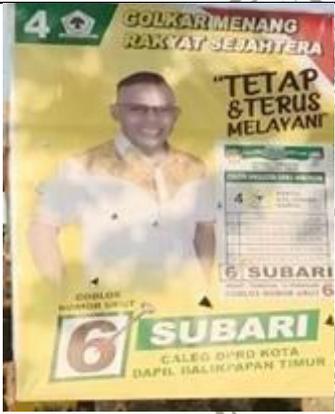
## E. KESIMPULAN

Penelitian yang berjudul "Analisis Pragmatik Bahasa Poster Calon Legislatif Pemilu 2024 di Balikpapan" menghasilkan beberapa temuan penting yang dapat diklasifikasikan ke dalam dua tema utama:

- a. Bentuk implikatur dalam bahasa poster calon legislatif Pemilu 2024 di Balikpapan mencerminkan strategi komunikasi yang dirancang secara hati-hati untuk memengaruhi persepsi pemilih. Temuan menunjukkan bahwa poster-poster tersebut menggunakan implikatur untuk menekankan komitmen terhadap pelayanan publik, mendorong solidaritas dan kebersamaan, memperkuat citra kandidat, serta menegaskan nilai-nilai budaya lokal. Pesan-pesan tersirat ini efektif dalam membangun hubungan emosional dengan pemilih sekaligus memperkuat citra kandidat sebagai pemimpin yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Fungsi implikatur dalam bahasa poster kampanye beragam, mencakup membangun kredibilitas dan kepercayaan, mendorong solidaritas, menarik dukungan dan simpati, serta menyampaikan pesan politik secara halus. Penggunaan implikatur ini memungkinkan kandidat untuk menyampaikan pesan strateginya tanpa menimbulkan kontroversi, memperkuat hubungan emosional dengan masyarakat, dan meningkatkan efektivitas kampanye politik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chilton, P. (2003). Analysing political discourse: Theory and practice. Dalam *Analysing Political Discourse: Theory and Practice*. <https://doi.org/10.4324/9780203561218>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). CRESWELL, J. W. 2013. QUALITATIVE INQUIRY AND RESEARCH DESIGN. *Granola Gradschool and Goffman*.
- Fairclough, N. (2020). Discourse in social change. Dalam *Language and Power*. <https://doi.org/10.4324/9781315838250-13>
- Foster Cohen, S. H. (2000). Relevance: Communication and cognition. Dalam *Second Language Research* (Vol. 16, Nomor 1). <https://doi.org/10.1191/026765800673158592>
- Grice, H. P. (2019). Logic and Conversation. Dalam *Speech Acts*. [https://doi.org/10.1163/9789004368811\\_003](https://doi.org/10.1163/9789004368811_003)
- Holy Adib. (2019). *Pendekar Bahasa* (E. S. Rahayu, Ed.; 1 ed.). BASABASI.
- Laitin, D. D., & Edelman, M. (1978). Political Language: Words that Succeed and Policies that Fail. *Contemporary Sociology*, 7(5). <https://doi.org/10.2307/2065050>
- Levinson, S. C., Majid, A., & Enfield, N. J. (2007). Language of perception: the view from language and culture. *Field Manual Volume 10, 10*.
- Loar, B., & Searle, J. R. (1982). Expression and Meaning: Studies in the Theory of Speech Acts. *The Philosophical Review*, 91(3). <https://doi.org/10.2307/2184707>
- Miles, M., Huberman, A., & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook: 8601400374283: Reference Books @ Amazon.com. Dalam *Qualitative Data Analysis: A methods sourcebook*.
- Norman, D. (2016). The Design of Everyday Things. Dalam *The Design of Everyday Things*. <https://doi.org/10.15358/9783800648108>
- Oswald, S. (2023). Pragmatics for argumentation. *Journal of Pragmatics*, 203. <https://doi.org/10.1016/j.pragma.2022.12.001>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R & D dan Penelitian Tindakan). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Van Dijk, T. A. (2006). Discourse and manipulation. *Discourse and Society*, 17(3). <https://doi.org/10.1177/0957926506060250>
- Wodak, R. (2013). The politics of fear: What right-wing populist discourses mean. Dalam *The Politics of Fear: What Right-Wing Populist Discourses Mean*. <https://doi.org/10.4135/9781446270073>
- Yuniati, I., Kusmiarti, R., Kanizar, A., & Suyuthi, H. (2020). Implikatur dalam Wacana Kampanye Pemilihan Legislatif 2019. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)*, 3(2). <https://doi.org/10.31539/kibasp.v3i2.1249>

NO.	NAMA CALEG	TEKSPENDUKUNG	IMPLIKATUR
1	 <p data-bbox="456 808 564 837">GOLKAR</p>	BalikpapanGotong Royong, Balikpapan Nyaman	memanfaatkannilai budaya lokal (gotongroyong) untuk menegaskan visi kota yang nyaman dan bersahabat.
2	 <p data-bbox="456 1263 564 1292">GOLKAR</p>	"Tetap&Terus Melayani"	Ada janji atau komitmenyangkuat untuk memberikan pelayanan tanpahenti, meskipun mungkin adatananganatau perubahankeadaan

<p>3</p>	 <p>GOLKAR</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KerjaNyata Bukan Janji</li> <li>2. MohonDoa Restu &amp; Dukungannya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penekanan pada pentingnya hasil konkret atau tindakan nyata dibandingkan sekadar ucapan, menunjukkan preferensi terhadap bukti nyata daripada retorika kosong.</li> <li>2. untuk menarik perhatian, simpati, dan dukungan moral maupun material dari audiens dengan menonjolkan pentingnya hubungan emosional dan kerja sama.</li> </ol>
<p>4</p>	 <p>GOLKAR</p>	<p>Siap Berjuang untuk Balikpapan Timur</p>	<p>Adajanjiatauniat kuat dari pembicara untuk bekerja keras demi membawa perubahan positif atau perbaikan di wilayah Balikpapan Timur.</p>

<p>5</p>	 <p>GOLKAR</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mohon Doa Restu &amp; Dukungannya</li> <li>2. Lanjutkan!!</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. untuk menarik perhatian, simpati, dan dukungan moral maupun material dari audiens dengan menonjolkan pentingnya hubungan emosional dan kerja sama.</li> <li>2. memberikan dukungan, motivasi, atau legitimasi agar tindakan atau kebijakan yang sedang berjalan tidak dihentikan.</li> </ol>
<p>6</p>	 <p>GOLKAR</p>	<p># Satu Kata Balikpapan Timur Lebih Baik</p>	<p>ada keyakinan atau janji untuk membawaperubahan positif dan kemajuandi wilayah Balikpapan Timur.</p>

7	 <p style="text-align: center;"><b>GOLKAR</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>KerjaNyata</b></p>	<p>dedikasi dan tindakan konkret, bukan sekadar janji atau wacana.</p> <p>Pesan ini menekankan keberlanjutan dan hasil yang dapat dirasakan oleh masyarakat.</p>
8	 <p style="text-align: center;"><b>GOLKAR</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>MEMBAWA GAGASAN!</b></p>	<p>menyiratkan adanya pemikiran baru, ide segar, atau solusi kreatif yang ditawarkan untuk menjawab tantangan atau membawa perubahan yang lebih baik.</p>
9	 <p style="text-align: center;"><b>GOLKAR</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>KONSISTEN TEGAS BERSAHABAT</b></p>	<p>gaya kepemimpinan yang stabil, dapat diandalkan, tegas dalam mengambil keputusan, tetapi tetap ramah dan dekat dengan masyarakat</p>

10	 <p style="text-align: center;">GOLKAR</p>	<p style="text-align: center;"><b>DUKUNG KETUA KNPI KITA</b></p>	<p>menyiratkan ajakan untuk bersatu mendukung figur Ketua KNPI sebagai representasi bersama, dengan tujuan memperjuangkan kepentingan kolektif organisasi atau komunitas.</p>
11	 <p style="text-align: center;">GOLKAR</p>	<p style="text-align: center;">Bersama Kita Bisa</p>	<p>menyiratkan bahwa kekuatan, keberhasilan, atau tujuan hanya dapat dicapai melalui kerja sama dan persatuan</p>
12	 <p style="text-align: center;">NASDEM</p>	<p style="text-align: center;">SAYA TAK PANDAI MEMBERI BERAS TAPI SAYA PANDAI BERKERJA KERAS AYO ADU KREATIVITAS MAJUKAN BALIKPAPAN TIMUR HINGGA TUNTAS</p>	<p>pernyataan ini menyiratkan bahwa figur pembicara lebih mengutamakan tindakan nyata dan kerja keras daripada memberikan bantuan materi.</p>

13	 <p style="text-align: center;"><b>GOLKAR</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>MENUJU BALIKPAPAN SEJAHTERA</b></p>	<p>menyiratkan adanya visi dan upaya yang berkelanjutan untuk menciptakan kondisi hidup yang lebih baik bagi masyarakat Balikpapan</p>
14	 <p style="text-align: center;"><b>PERINDO</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Wujudkan Pengabdian Berjuang Bersama Rakyat</b></p>	<p>menyiratkan bahwa perjuangan dan pengabdian tidak hanya dilakukan oleh seorang pemimpin, tetapi juga melibatkan rakyat secara aktif</p>
15	 <p style="text-align: center;"><b>DEMOKRAT</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Aspirasi Masyarakat PERJUANGAN</b></p>	<p>menyiratkan komitmen untuk mendengarkan, memahami, dan memperjuangkan suara serta kebutuhan masyarakat.</p>

16	 <p style="text-align: center;">GERINDRA</p>	<p>Berjuang bersama Rakyat Mengabdikan Untuk Masyarakat</p>	<p>upaya menarik simpati rakyat dengan menegaskan kesan bahwa calon tersebut dekat dengan rakyat dan benar-benar akan memperjuangkan kepentingan mereka.</p>
17	 <p style="text-align: center;">HANURA</p>	<p>SATUKAN SUARA SATUKAN HATI SATUKAN TUJUAN UNTUK BALIKPAPAN TIMUR</p>	<p>membangun semangat kolektif dan menciptakan rasa tanggung jawab bersama untuk kemajuan wilayah.</p>
18	 <p style="text-align: center;">PPP</p>	<p>MUDADAN TERBUKTI</p>	<p>Membangun citra positif dan menarik perhatian, terutama di kalangan pemilih yang menginginkan perubahan dan menyukai sosok yang enerjik serta berprestasi.</p>

19	 <p style="text-align: center;">PKS</p>	LANJUTKAN...	<p>memberikan dukungan, motivasi,</p> <p style="padding-left: 40px;">atau legitimasi agar tindakan atau kebijakan yang sedang berjalan tidak dihentikan.</p>
20		<p>Integritas Komitmen Kejujuran Konsistensi</p>	<p>Memberikan kesan stabilitas, tanggung jawab, dan kredibilitas, yang penting dalam konteks seperti kampanye politik atau promosi nilai-nilai organisasi.</p>
21	 <p style="text-align: center;">PDIP</p>	Lanjutkan IKN	<p>Untuk mempertegas keberpihakan, membangun konsensus, dan mengajak masyarakat menyelaraskan pandangan terhadap keberlanjutan proyek besar ini. 40</p>

<p>22</p>	 <p>PKS</p>	<p>MohonDo'a&amp; Dukungannya</p>	<p>untuk menarik perhatian, simpati, dandukunganmoral maupun materialdariaudiens denganmenonjolkan pentingnya hubunganemosional dan kerja sama.</p>
<p>23</p>	 <p>NASDEM</p>	<p>MOHONDOA&amp;DUK UNGANNYA</p>	<p>untuk menarik perhatian, simpati, dandukunganmoral maupun materialdariaudiens denganmenonjolkan pentingnya hubunganemosional dan kerja sama.</p>
<p>24</p>	 <p>PERINDO</p>	<p>MohonDoa&amp;Duku ngannya</p>	<p>untukmenarikperhatian, simpati, dandukunganmoral maupun materialdariaudiensdengan menonjolkan pentingnya hubunganemosionaldan kerja sama.</p>

<p>25</p>	 <p>DEMOKRAT</p>	<p>Mohon Doa Restu DAN DUKUNGANNYA</p>	<p>untuk menarik perhatian, simpati, dan dukungan moral maupun material dari audiens dengan menonjolkan pentingnya hubungan emosional dan kerja sama.</p>
<p>26</p>	 <p>NASDEM</p>	<p>1. Mohon Doa &amp; Dukungannya a 2. Pengabdian Tanpa Batas Satu Tujuan Untuk Perbaikan Wilayah Balikpapan Timur</p>	<p>1. untuk menarik perhatian, simpati, dan dukungan moral maupun material dari audiens dengan menonjolkan pentingnya hubungan emosional dan kerja sama. 2. Untuk menyampaikan semangat pelayanan, memperkuat kepercayaan masyarakat, dan membangun harapan terhadap masa depan Balikpapan Timur yang lebih baik.</p>

27	 <p>GELORA INDONESIA</p>	<p>MEMBANGUN BALIKPAPAN LEBIH MAJU &amp; MODERN</p>	<p>Komitmen terhadap perubahan positif dan kemajuan Balikpapan melalui inovasi berbasis teknologi, transformasi infrastruktur, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.</p>
28	 <p>PPP</p>	<p>Mohon Do'a &amp; Dukungannya</p>	<p>untuk menarik perhatian, simpati, dan dukungan moral maupun material dari audiens dengan menonjolkan pentingnya hubungan emosional dan kerja sama.</p>

<p>29</p>	 <p>PERINDO</p>	<p>Bersama Program SETIA Membangun Balikpapan Timur</p>	<p>sebuah janji kepada masyarakat bahwa program SETIA akan membawa perubahan nyata di Balikpapan Timur.</p>
<p>30</p>	 <p>PERINDO</p>	<p>SUDAH WAKTUNYA BALIKPAPAN TIMUR MAJU</p>	<p>membangun rasa optimis, mendesak tindakannya, dan memperkuat komitmen untuk menjadikan Balikpapan Timur lebih maju di masa depan.</p>

<p>31</p>	 <p>GOLKAR</p>	<p>1. Mohon Doa Restu Dan Dukungannya 2. LANJUTKAN!!</p>	<p>1. untuk menarik perhatian, simpati, dan dukungan moral maupun material dari audiens dengan menonjolkan pentingnya hubungan emosional dan kerja sama. memberikan dukungan, motivasi, atau legitimasi agar tindakan atau kebijakan yang sedang berjalan tidak dihentikan.</p>
<p>32</p>		<p>BERSAMA KITA BISA</p>	<p>nilai persatuan, kolaborasi, dan optimisme sebagai kunci utama untuk menghadapi tantangan dan meraih keberhasilan.</p>

33	 <p>PPP</p>	<p>Berkiprah Bersama Masyarakat Membangun Karakter Ahlakul Karimah, Ahlakul Mahmudah</p>	<p>mengajak masyarakat untuk aktif berperan dalam mewujudkan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter mulia, sekaligus mencerminkan optimisme dan keyakinan bahwa kolaborasi adalah kunci untuk menciptakan perubahan yang positif.</p>
34	 <p>GELORA INDONESIA</p>	<p>MOHON DUA &amp; DUKUNGANNYA</p>	<p>untuk menarik perhatian, simpati, dan dukungan moral maupun material dari audiens dengan menonjolkan pentingnya hubungan emosional dan kerja sama.</p>

35	 <p style="text-align: center;">PDIP</p>	<p>BERJUANG UNTUK KESEJAHTERAAN RAKYAT...!!!</p>	<p>menekankan pentingnya tindakan kolektif, semangat pengabdian, dan komitmen kuat untuk meningkatkan kualitas hidup rakyat dan memastikan mereka mencapai kesejahteraan yang lebih baik.</p>
36	 <p style="text-align: center;">GERINDRA</p>	<p>GERINDRA Menang BALIKPAPAN TIMUR Makin Baik</p>	<p>membangun keyakinan bahwa kemenangan Gerindra akan memberikan manfaat langsung bagi kesejahteraan dan pembangunan Balikpapan Timur, sekaligus memperkuat citra partai sebagai agen perubahan positif.</p>

37	 <p style="text-align: center;">DEMOKRAT</p>	<p style="text-align: center;">BERSAMA KITA KUAT</p>	<p>kebersamaan adalah kunci untuk mencapai kekuatan, ketahanan, dan keberhasilan dalam menghadapi berbagai situasi, sambil membangun rasa solidaritas dan kepercayaan di antara anggota masyarakat.</p>
38	 <p style="text-align: center;">PDIP</p>	<p style="text-align: center;">Mohon Doa &amp; Dukungannya</p>	<p>untuk menarik perhatian, simpati, dan dukungan moral maupun material dari audiens dengan menonjolkan pentingnya hubungan emosional dan kerja sama.</p>

39	 <p>NASDEM</p>	<p><b>BALIKPAPAN</b> <b>#MAKINBAIK</b></p>	<p>menggambarkan Balikpapan sebagai kotayang berkembang arah yang lebih baik, membangun harapan masyarakat, dan mencerminkan komitmen terhadap kemajuan berkelanjutan.</p>
40	 <p>PAN</p>	<p>Siap <b>MENGABDI</b> <b>UNTUK RAKYAT</b></p>	<p>semangat pengabdian yang tulus dan menciptakan rasa kepercayaan bahwa setiap tindakan yang diambil akan selalu mengutamakan kepentingan rakyat.</p>

<p>41</p>	 <p>PSI</p>	<p>KitaGasss !!!</p>	<p>membangkitkan semangat kebersamaan, motivasi, dan rasa urgensi untuk bertindak cepat dan efektif dalam mencapai tujuan bersama.</p>
<p>42</p>	 <p>NASDEM</p>	<p>ENERGI BARU! #BETULMEMANG</p>	<p>Menyampaikan pesan optimisme, pembaruan, dan energi yang akan membawa perubahan positif, baik dalam aspek pembangunan, kebijakan, atau program yang dijalankan.</p>

43	 <p>PSI</p>	<p>MOHONDO'ADAN DUKUNGANNYA</p>	<p>Untuk menarik perhatian, simpati, dan dukungan moral maupun material dari audiens dengan menonjolkan pentingnya hubungan emosional dan kerja sama.</p>
44	 <p>DEMOKRAT</p>	<p>MOHONDO'A&amp; DUKUNGANNYA</p>	<p>Untuk menarik perhatian, simpati, dan dukungan moral maupun material dari audiens dengan menonjolkan pentingnya hubungan emosional dan kerja sama.</p>

<p>45</p>	 <p>PPP</p>	<p>KERJA IKHLAS KERAS CERDAS</p>	<p>pentingnya bekerja denganhati,tekad,dan strategi yang cerdas untukmencapaitujuan dengan hasil yang optimal.</p>
<p>46</p>	 <p>GELORA</p>	<p>Maju dari Wong Cilik Kota Balikpapan</p>	<p>mengajak untuk bersama-sama mewujudkankemajuan Kota Balikpapandengan memberdayakan masyarakat dari berbagai kalangan.</p>

<p>47</p>	 <p>NASDEM</p>	<p>JADIKAN Jujur,Amanah, Demi Keadilan</p>	<p>menciptakan masyarakat atau sistem yang adil, perlu ada integritas yang tinggi melalui sikap jujur dan amanah. 40 mini</p>
<p>48</p>		<p>Maju dari Wong Cilik</p>	<p>Kata "Maju" menunjukkan tekad untuk membawa perubahan atau kemajuan yang bersumber dari keinginan dan kebutuhan rakyat kecil, sehingga mereka menjadi pusat dari program kerjanya yang diusung.</p>

49		ApapunPartainya Tetap Coblos Sarungnya	Dengan menyebutkan "sarungnya," slogan ini mengimplikasikan bahwa pemilih diharapkan tetap konsisten mendukung calon tertentu, meskipun calon tersebut diusung oleh partai apapun.
50		Bekerja Ikhlas Setulus Hati Untuk Masyarakat	Kata "ikhlas" dan "setulus hati" mengindikasikan bahwa pekerjaan yang dilakukan adalah oleh nilai moral yang tinggi, seperti kejujuran, keadilan, dan kasih sayang kepada masyarakat.

PDIP

# Turnitin Instructor

## Eti\_Kusendang

-  Kelas XIII
-  MAGISTER PENDIDIKAN BHS DAN SASTRA INDONESIA
-  University of Muhammadiyah Malang

---

### Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3122694964

Submission Date

Dec 29, 2024, 10:49 AM GMT+7

Download Date

Dec 29, 2024, 10:53 AM GMT+7

File Name

24-12-28\_Artikel\_Eti\_Kusendang\_-\_Eti\_Kusendang.docx

File Size

558.6 KB

27 Pages

4,850 Words

33,659 Characters

## 2% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

### Filtered from the Report

- Bibliography

---

### Top Sources

- 2%  Internet sources
- 2%  Publications
- 4%  Submitted works (Student Papers)

---

### Integrity Flags

#### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

### Top Sources

- 2%  Internet sources
- 2%  Publications
- 4%  Submitted works (Student Papers)

---

### Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

**1** **Internet**

eprints.umm.ac.id

2%